



Katalog/Catalogue: 7103018
ISSN 2714-8386

Statistik Harga Produsen Beras Di Penggilingan 2025

*Statistics of Rice Producer Price at
Huller Level 2025*

Volume 10, 2026



2025



Katalog/*Catalogue*: 7103018
ISSN 2714-8386

Statistik Harga Produsen Beras Di Penggilingan 2025

*Statistics of Rice Producer
Price at Huller Level 2025*

2025

Volume 10, 2026

Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan

Statistics of Rice Producer Price at Huller Level

2025

Volume 10, 2026

Katalog/Catalogue: 7103018

ISSN: 2714-8386

Nomor Publikasi/Publication Number: 06200.26004

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+37 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Penerbit/Publisher:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

Direktorat Statistik Harga

Directorate of Price Statistics

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Statistics of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Volume 10, 2026

Pengarah/Director

Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Penanggung Jawab/Person in Charge

Sri Andayani, M.Stat

Penyunting/Editor

Debby Anggraeni SST., M.Si.

Pengolah Data dan Penulisa Naskah/Data Proceccor and Writer

Nyoto Wiyono Didin Yuliantoro, SE, MA

Infografis/Infographics

Nurul Ardhiani, SST

Penerjemah/Translator

Dwinasanti Nur Rachmawati, SST

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Publikasi Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan Tahun 2025. Publikasi ini menyajikan data harga produsen beras di penggilingan tingkat nasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2025 berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan yang dilakukan setiap bulan di 33 provinsi tidak termasuk Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Maluku, dan Papua Pegunungan karena tidak ditemukan perusahaan penggilingan sesuai kriteria yang ditentukan. Sampel yang dicacah berjumlah 941 perusahaan penggilingan. Informasi yang disajikan mencakup data bulanan harga beras di penggilingan selama tahun 2025 yang meliputi volume beras yang digiling, harga beras tertinggi dan terendah, rata-rata harga beras, perubahan harga beras menurut kelompok kualitas, dan varietas gabah yang digiling.



Apresiasi dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, utamanya penyedia data yang secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengumpulan data Badan Pusat Statistik (BPS).

BPS terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan, khususnya dalam hal pengumpulan data. Salah satu upaya ini adalah pengumpulan data dari manual (PAPI) menjadi berbasis aplikasi (CAPI). Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan pada edisi mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Jakarta, Februari 2026
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widayanti

PREFACE

We are pleased to announce the release of the Publication Producer Price Statistics of Rice at Huller Level 2025. This publication presents national producer price data on rice at the huller level, obtained from the Survey of Rice Producer Prices at Hullers conducted monthly from January to December 2025 in 33 provinces excluding Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Maluku, and Papua Pegunungan, as no milling companies meeting the specified criteria were identified in these provinces. A total of 941 milling companies were enumerated in the sample. The information provided includes a series of monthly rice prices at the huller level during 2025, covering the volume of milled rice, the lowest and highest prices, the average price, price changes by quality group, and the varieties of milled paddy.



We extend our sincere appreciation to all parties who contributed to the timely preparation of this publication, particularly the data providers for their support in facilitating our data collection efforts

We are committed to continuously improving this publication, particullary refining data collection methods. One of these efforts is the transition from paper based interviewing methods (PAPI) to an application-based approach (CAPI). Therefore, we welcome constructive feedback and suggestions from all stakeholders to further enhance its quality and relevance. We hope this publication effectively meets users' needs and serves as a valuable resource for planning, analysis, and comprehensive evaluation of economic development.

Jakarta, February 2026
Chief Statistician

Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Producer Price Statistics of Rice at Huller Level 2025
Volume 10, 2026

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	v
Daftar Isi <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xi
I. Pendahuluan <i>Introduction</i>	3
1.1. Latar Belakang <i>Background</i>	4
1.2. Tujuan <i>Purpose</i>	4
1.3. Ruang Lingkup <i>Scope</i>	7
II. Konsep dan Definisi <i>Concept and Definition</i>	13
III. Metodologi <i>Methodology</i>	15
3.1. Waktu Pencatatan <i>Time of Enumeration</i>	15
3.2. Penentuan Responden <i>Determination of Respondent</i>	19
IV. Ulasan <i>Review</i>	21
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	36
Lampiran/ <i>Apendix</i>	37

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
2.1 Kualitas Beras Menurut Bobot Beras Patah/Broken (%) <i>Quality of Rice by Content of Broken Rice Grain (%)</i>	10
4.1 Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025 <i>Number and Percentage of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January–December 2025</i>	22
4.2 Volume Gabah Yang di Giling, Volume Beras Hasil Giling, dan Volume Beras Yang di Jual, Januari–Desember 2025 <i>Volume of Milled Paddy, Volume of Milled Rice and Volume of Rice Sold, January–December 2025</i>	24
4.3 Volume Gabah yang Digiling , Volume Beras Hasil Giling, dan Volume Beras yang Dijual menurut Sentra Produksi Beras, Januari–Desember 2025 <i>Volume of Molled Paddy, Volume of Milled Rice, and Volume of Rice Sold by The Centre of Rice Production Province January–December 2025</i>	25
4.4 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025 <i>Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January–December 2025</i>	26
4.5 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Provinsi Sentra Per Kualitas, Januari–Desember 2025 <i>Average of Rice Price at Huller Level by The Centre of Rice Production Province and Quality Group, January–December 2025</i>	27
4.6 Harga Terendah Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025 <i>The Lowest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January–December 2025</i>	29
4.7 Harga Tertinggi Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025 <i>The Highest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January–December 2025</i>	30
4.8 Rata-Rata Harga Pembelian Gabah, Januari–Desember 2025 <i>The Average Price of Milled Paddy Buying Level, January–December 2025</i>	32
4.9 Varietas Gabah Yang Digiling dan Rata-Rata Harga Beras, Januari–Desember 2025 <i>Varieties of Paddy Milled and Average of Rice Price, January–December 2025</i>	34

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure

Halaman Page

1. Perubahan Rata-Rata Kadar Beras Patah dan Rata-rata Harga Beras,
Januari–Desember 2025
*Changes in The Average of Broken Rice Level and The Average of Rice Price,
January–December 2025* 31
2. Rata-Rata Harga Pembelian Gabah dan Rata-rata Harga Beras,
Januari–Desember 2025
*The Average of Milled Paddy Buying Price and The Average of Rice Price,
January–December 2025* 33

<https://www.bps.go.id>

BAB 1

CHAPTER 1

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

1.1 LATAR BELAKANG

Peran komoditas beras yang strategis mendorong Pemerintah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan secara terintegrasi dengan membuat dan melaksanakan kebijakan perberasan melalui Inpres No. 6 tahun 2025 tentang pengadaan dan pengelolaan gabah/beras dalam negeri serta penyaluran cadangan beras pemerintah. Inpres yang dikeluarkan pada 27 Maret 2025, menginstruksikan kepada 24 kementerian/ lembaga untuk mengambil langkah-langkah terkoordinasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan pengadaan dan pengelolaan gabah/beras dalam negeri, serta penyaluran Cadangan Beras Pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) secara khusus diberikan tugas salah satunya adalah untuk data harga gabah/beras per wilayah kepada Perum BULOG secara bulanan.

Fluktuasi harga beras sebagai kebutuhan pokok dapat menyebabkan inflasi atau deflasi yang cukup signifikan, terutama ketika menghadapi kondisi iklim ekstrim yang dapat menyebabkan gangguan produksi, sehingga mengakibatkan berkurangnya ketersediaan beras dan kenaikan harga beras.

Setiap daerah memiliki karakteristik yang beragam terkait dengan masalah perberasan ini. Musim atau cuaca yang tidak menentu, pupuk yang sulit didapat atau masalah irigasi yang belum ditangani secara baik menyebabkan buruknya kualitas gabah yang dihasilkan sehingga berpengaruh terhadap kualitas beras yang diolah dan dihasilkan oleh penggilingan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengamanan cadangan beras yang dikelola oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas harga beras. Oleh

1.1 BACKGROUND

The strategic role of rice has prompted the government to take the necessary step in an integrated manner. Therefore the Presidential Instruction Number 6/2025 on the Policy of Procurement and Management of Domestic Paddy/Rice and the Distribution of Government Rice Reserves. The Presidential Instruction, issued on March 27, 2025, directs 24 ministries/agencies to undertake coordinated actions in accordance with their respective authorities to support the implementation of domestic paddy/rice procurement and management, as well as the distribution of Government Rice Reserves. Badan Pusat Statistik (BPS) is specifically assigned, among other responsibilities, to provide regional data on paddy/rice prices to Perum BULOG on a monthly basis.

The price volatility of rice as the staple food greatly affects the price of other commodities which can lead to significant inflation or deflation. Especially in facing extreme climatic conditions that can lead to production disruptions, resulting in reduced availability of rice, and rising rice prices.

Each region has various characteristics related to these rice problems. Such as the uncertain season or weather, the difficulties to obtain fertilizers, and irrigation problems that have not worked properly which may cause poor quality of paddy produced, so that ultimately affect the quality of rice processed and produced by hullers.

Under such circumstances, it is necessary to secure rice reserves managed by the government to maintain the stability of rice prices. Therefore, the government requires

karena itu, pemerintah membutuhkan informasi tentang penyerapan beras dan harga beras di tingkat penggilingan maupun pasar.

BPS melalui Direktorat Statistik Harga melaksanakan Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) guna mengumpulkan data harga beras di tingkat penggilingan berdasarkan kualitas secara bulanan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pemerintah dalam menentukan standar harga pembelian beras.

1.2 TUJUAN

Penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan bertujuan untuk menyajikan data rata-rata harga beras di penggilingan dan perubahannya berdasarkan kualitas beras (premium, medium, submedium, dan pecah) pada tingkat nasional. Data ini digunakan sebagai indikator dini bagi harga beras pada level selanjutnya, sehingga bisa memberikan langkah antisipatif bagi pihak yang berkepentingan terhadap transaksi harga beras demi menjaga stabilitas harga beras.

1.3 RUANG LINGKUP

- 1) Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan yang dilakukan pada tahun 2025 di 33 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi padi dan beras yang cukup besar.
- 2) Wilayah pencacahan survei harga produsen beras di penggilingan mencakup 188 kabupaten.
- 3) Responden survei Harga Produsen Beras di Penggilingan adalah perusahaan penggilingan padi yang melakukan

information on rice absorption and rice prices at the huller and market levels.

BPS-Statistics Indonesia, through the Directorate of Price Statistics conducts the Survey of Rice Producer Price at Huller Level (SHPBG) to collect monthly data on rice prices at the huller level by quality classification, thereby providing a reference for the government in establishing the standard rice procurement price.

1.2 PURPOSE

The purpose of making Statistics of Rice Producer Price at Huller Level is to present data on the average price of rice at huller level and its changes by rice quality (premium, medium, submedium, and broken) at the national level. This data is used as an early indicator of rice prices that will occur at the consumer level, so it can provide anticipatory steps by the parties concerned to rice price transactions to maintain the stability of rice prices.

1.3 SCOPE

- 1) *The results of the Survey of Rice Producer Price at Huller Level conducted in 2025 in 33 selected provinces in Indonesia which has considerable potential for paddy and rice production.*
- 2) *The enumeration area of Rice Producer Price Survey at Huller Level included 188 regencies.*
- 3) *Respondents of Survey of Rice Producer Price at Huller Level were rice milling units (huller) that purchase paddy, mill*

kegiatan pembelian gabah, menggiling dan melakukan transaksi penjualan beras.

and conduct rice transactions.

<https://www.bps.go.id>

BAB 2

CHAPTER 2

KONSEP & DEFINISI

CONCEPT & DEFINITION

Dalam publikasi ini terdapat beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut:

PENGGILINGAN

Tempat usaha mengubah gabah menjadi beras.

BERAS

Hasil utama yang diperoleh dari proses penggilingan gabah dari hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) yang seluruh lapisan sekamnya terkelupas dan seluruh atau sebagian lembaga dan lapisan bekatulnya telah dipisahkan baik berupa butir beras utuh, beras kepala, beras patah, maupun menir.

LAPISAN BEKATUL

Lapisan terluar beras pecah kulit yang terdiri dari *pericarp*, *testa*, dan *aleurone* yang masih menempel pada *endosperm*.

DERAJAT SOSOH

Tingkat terlepasnya lapisan bekatul (*pericarp*, *testa*, dan *aleurone*) dan lembaga dari butir beras.

DERAJAT SOSOH 95%

Tingkat terlepasnya sebagian besar lapisan *pericarp*, *testa*, dan *aleurone*, dari butir beras sehingga sisa yang belum terlepas sebesar 5%.

KADAR AIR BERAS (KA)

Jumlah kandungan air di dalam butir beras yang dinyatakan dalam satuan persen dari berat basah (*wet basis*).

In this publication there are several terms or concepts and operational definitions used as follows:

HULLER

The place of business turns paddy/grain into rice.

RICE

*The main results obtained from the process of milling paddy from paddy plants (*Oryza sativa* L.) where all of the husk layers have been peeled off and all or part of the body and the bran layers have been separated in the form of whole rice grains, head rice, broken rice, or groats.*

BEKATUL LAYER

The outermost layer of brown rice consisting of pericarp, testa, and aleurone that still attached to the endosperm.

SOSOH DEGREE

*Level of the release of bran layers (*pericarp*, *testa*, and *aleurone*) and body from rice grains.*

SOSOH DEGREE 95%

The level of release of most of the pericarp, testa, and aleurone layers from the rice grains so that the remainder that has not been released is 5%.

RICE WATER CONTENT

The amount of water content in the grain of rice expressed in units of percent of wet weight.

BUTIR BERAS PATAH/PECAH (BROKEN)

Butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2020; Beras, BSN).

BUTIR BERAS MENIR

Butir beras dengan ukuran lebih kecil dari ukuran 0,2 bagian butir beras utuh.

BROKEN RICE GRAIN (BROKEN)

Rice grains, both healthy and defective, have a size greater than 0.2 to 0.8 smaller than whole rice grains (based on SNI 6128: 2020; Rice, BSN).

MENIR RICE GRAIN

Rice grains smaller than 0.2 parts of whole rice grains.

Tabel/Table 2.1
Kualitas Beras Menurut Bobot Beras Patah (%)
Quality of Rice by Content of Broken Rice Grain (%)

Kualitas Beras <i>Quality of Rice</i>	Bobot Butir Beras Patah <i>Content of Broken Rice Grain (%)</i>
(1)	(2)
Premium <i>Premium</i>	Patah maksimum 15,00 % <i>Maximum broken 15,00%</i>
Medium <i>Medium</i>	Patah diatas 15,00 %–25,00 % <i>Broken above 15,00%–25,00%</i>
Submedium <i>Submedium</i>	Patah di atas 25,00%–40,00% <i>Broken above 25,00%–40,00%</i>
Pecah <i>Broken</i>	Patah di atas 40,00% <i>Broken above 40,00%</i>

Sumber : Peraturan Badan Pangan Nasional No. 2 Tahun 2023
Source : National Food Agency regulations No. 2 of 2023

BERMODALKAN GABAH MENJADI BERAS DI PENGGILINGAN

From Unhusked Paddy To Milled Rice

Januari-Desember/January-December 2025

Level Nasional

At National Level

💡 Berasal dari berbagai varietas seperti Inpari 32 HDB, Ciherang, IR-64, IR-32, C4, Mekongga, MR 219, IR-42, Ciliwung, Siam Kupang, dan Lainnya

💡 Originated from some varieties, including Inpari 32 HDB, Ciherang, IR-64, IR-32, C4, Mekongga, MR 219, IR-42, Ciliwung, Siam Kupang, and others.

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Unhusked Paddy:
1.449,41 ton/tonnes

Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
860,49 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
889,11 ton/tonnes

Di Beberapa Sentra Produksi Beras

In Selected Rice Production Centers

Sumatera Selatan

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
330,12 ton/tonnes

Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
199,37 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
199,85 ton/tonnes

Kalimantan Selatan

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
14,01 ton/tonnes

Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
8,45 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
8,40 ton/tonnes

Sulawesi Selatan

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
108,66 ton/tonnes

Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
62,74 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
65,93 ton/tonnes

Lampung

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
25,66 ton/tonnes

Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
13,14 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
12,57 ton/tonnes

Jawa Barat

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
163,90 ton/tonnes
Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
97,05 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
101,01 ton/tonnes

Jawa Tengah

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
81,48 ton/tonnes
Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
48,98 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
67,92 ton/tonnes

Jawa Timur

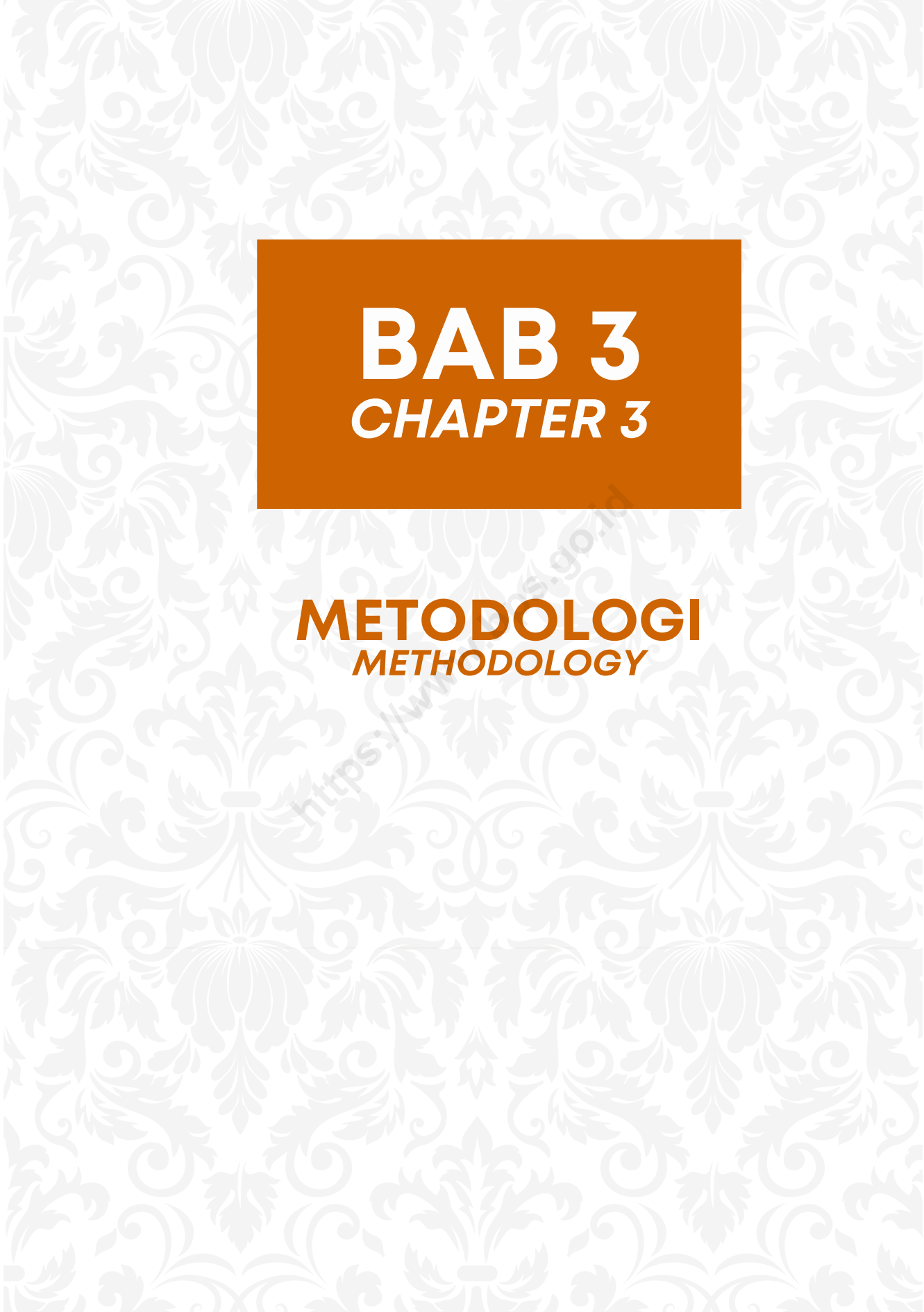
Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
322,60 ton/tonnes
Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
198,94 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
232,91 ton/tonnes

Nusa Tenggara Barat

Volume Gabah Yang Digiling
Volume of Milled Paddy:
35,07 ton/tonnes
Volume Beras Hasil Giling
Volume of Rice Produced from Milling:
21,35 ton/tonnes

Volume Beras Yang Dijual
Volume of Rice Sold:
20,91 ton/tonnes



BAB 3

CHAPTER 3

METODOLOGI
METHODOLOGY

3.1 WAKTU PENCATATAN

Pengumpulan data harga produsen beras di penggilingan dilakukan dengan dua pendekatan, yakni:

1. Wawancara langsung ke lokasi unit penggilingan terpilih. Data diperoleh berdasarkan pengakuan atau jawaban responden.
2. Pencatatan berdasarkan hasil observasi dan pengukuran dilakukan dengan bantuan alat ukur kadar air, ayakan, dan timbangan.

Kegiatan SHPBG dilakukan secara bulanan, yakni setiap tanggal 10–15.

3.2 PENENTUAN RESPONDEN

Pemilihan Kabupaten/Kota dalam Survei Harga Beras di Penggilingan (SHPBG) diutamakan Kabupaten/Kota yang tercantum dalam Kerangka Sampel Area (KSA) padi yang menghasilkan produksi padi melebihi 80 %. Dalam proses pemilihan perusahaan penggilingan perlu diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Perusahaan penggilingan produsen beras yang dominan menurut ukuran setempat dan yang terus kontinu menggiling serta melakukan penjualan serta menguasai distribusi penjualan di wilayahnya selama periode pencatatan yang ditetapkan.
2. Memiliki kapasitas mesin terpasang yang relatif besar (minimal 0,1 ton/jam) untuk menggiling beras.
3. Pertimbangan lain yang dianggap penting oleh BPS Provinsi/Kabupaten.

Kabupaten dan kecamatan yang terpilih

3.1 TIME OF ENUMERATION

The enumeration of rice producer prices at huller level data was conducted in two approaches, which were:

1. *Direct interview to the location of selected milling units. Data obtained based on recognition or respondent's answer.*
2. *Recording based on the results of observations and measurements made with the help of a moisture tester, sieves and scales.*

SHPBG survey activities are carried out on a monthly basis, every 10th–15th each month.

3.2 DETERMINATION OF RESPONDENTS

The selection of regencies for the Rice Price Survey at Huller Level (SHPBG) prioritizes those listed in the Paddy Area Sampling Frame (KSA) that account for more than 80 percent of total paddy production., it was necessary to consider several criteria, there were:

1. *Rice milling units (huller) that are locally dominant in scale and that consistently conduct milling and sales activities, while maintaining control over the distribution of rice within their respective areas throughout the designated reference period.*
2. *Rice milling units (huller) have relatively large installed machine capacity, with a minimum milling capacity of 0.1 tons per hour.*
3. *Other important considerations by BPS Province/Regency.*

The selected regencies and sub-districts

sebagai sampel ditetapkan oleh BPS-RI dengan memperhatikan pertimbangan usulan atau saran dari BPS Provinsi.

Beberapa hal penting yang harus dihindari dalam proses pencatatan (memperoleh data harga jual) yaitu sebagai berikut:

1. Penggilingan yang hanya memberikan jasa menggiling saja tapi tidak menjual (maklon).
2. Penggilingan yang menggiling dan menjual beras dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran wilayah setempat.
3. Penggilingan yang menjual kepada keluarga/famili/kerabat sendiri.
4. Penggilingan yang **HANYA** menjual kepada rumah tangga/konsumen akhir.
5. Penggilingan yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan mendesak.
6. Penggilingan yang tidak kontinyu produksi/menggiling beras.

were determined by BPS-RI as suggested by BPS Province.

Several requirements that should be withdrawn during the process to obtained rice price data were:

1. *huller that only provide milling services and do not sell rice (maklon).*
2. *Huller that milled and sell rice in a relatively small amount according to the size of the local area.*
3. *Huller who sell to their relatives/ family.*
4. *Huller who sell to households/end consumers.*
5. *Huller who sell suddenly to meet urgent needs.*
6. *Non-continuous huller produce/milled rice.*

RATA-RATA HARGA BERAS DI PENGGILINGAN MENURUT KUALITAS

2025

Average Price of Rice by Quality at Huller Level

Premium



Kualitas premium adalah beras dengan kadar

patah maksimal 15,00%

Premium quality is rice with a maximum broken

grain content of 15.00%

Terendah
Lowest

Rp13.001/kg

Mei/May

Tertinggi
Highest

Rp13.905/kg

Desember/December

Rata-rata
Average
Rp13.415/kg

Medium



Kualitas medium adalah beras dengan kadar

patah maksimal 25,00%

Medium quality is rice with a maximum broken

grain content of 25.00%

Terendah
Lowest

Rp12.555/kg

April/April

Tertinggi
Highest

Rp13.458/kg

Agustus/August

Rata-rata
Average
Rp12.997/kg

Submedium



Kualitas submedium adalah beras dengan

kadar patah maksimal 40,00%

Submedium quality is rice with a maximum

broken grain content of 40.00%

Terendah
Lowest

Rp12.519/kg

Mei/May

Tertinggi
Highest

Rp13.319/kg

Agustus/August

Rata-rata
Average
Rp12.914/kg

Pecah/Broken



Kualitas pecah adalah beras dengan kadar

patah > 40,00%

Broken quality is rice with a broken grain

content of more than 40.00%

Terendah
Lowest

Rp12.178/kg

Januari/January

Tertinggi
Highest

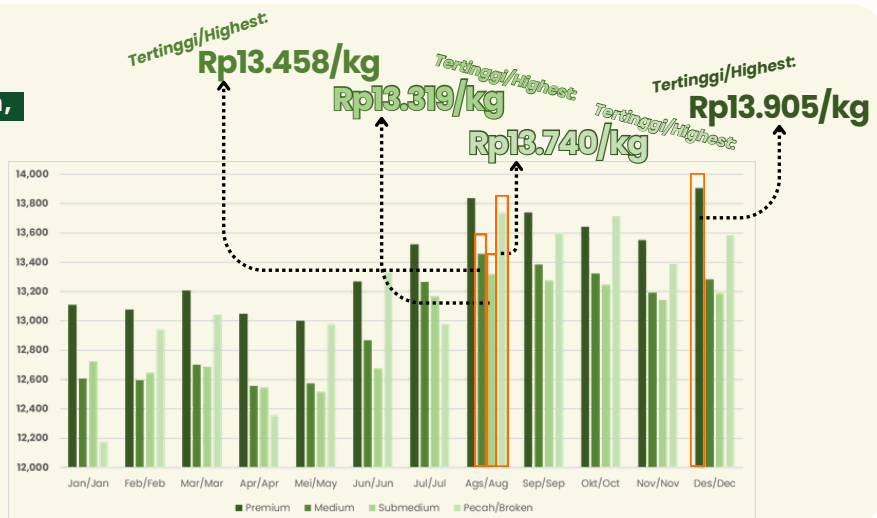
Rp13.740/kg

Agustus/August

Rata-rata
Average
Rp13.111/kg

Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Penggilingan, Januari-Desember 2025 (Rp/kg)

Series of Average Price of Rice at
Huller Level, January-December 2025
(Rp/kg)



BAB 4

CHAPTER 4

ULASAN
REVIEW

4.1 Jumlah Observasi Harga Beras di Penggilingan

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah observasi harga beras di penggilingan selama tahun 2025 terdapat sebanyak 17.143 observasi yang terdiri dari empat kualitas beras yaitu premium, medium, submedium, dan pecah. Berdasarkan kelompok kualitas, observasi harga beras di penggilingan kualitas premium sebesar 6.266 observasi (36,55 persen), kualitas medium sebesar 8.965 observasi (52,30 persen), kualitas submedium 1.688 observasi (9,85 persen), dan kualitas pecah 224 observasi (1,31 persen).

Jika dirinci menurut kualitas premium dan medium menurut provinsi yang merupakan sentra produksi beras maka sebarannya sebagai berikut: Provinsi Sumatera Selatan untuk kualitas premium sebesar 156 observasi (28,47 persen), dan kualitas medium sebesar 258 observasi (47,08 persen). Lampung untuk premium sebesar 121 observasi (47,08 persen), dan medium sebesar 136 observasi (52,92 persen). Provinsi Jawa Barat untuk premium sebesar 777 observasi (50,45 persen), dan medium sebesar 748 observasi (48,57 persen). Provinsi Jawa Tengah untuk premium sebesar 1.581 observasi (38,17 persen), dan medium sebesar 2.001 observasi (48,31 persen). Provinsi Jawa Timur untuk premium sebesar 706 observasi (37,18 persen), dan medium sebesar 1.124 observasi (59,19 persen). Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk premium sebesar 128 observasi (9,94 persen), dan medium sebesar 992 observasi (77,02 persen). Provinsi Kalimantan Selatan untuk premium sebesar 513 observasi (60,00 persen), dan medium sebesar 342 observasi (40,00 persen). Provinsi Sulawesi Selatan

4.1 Number of observation of Rice Price at Huller Level

Table 4.1 shows that the number of observations of rice prices at huller level during 2025 were 17,143 observations consisting of four rice qualities, namely premium, medium, submedium quality, and broken quality. Based on the quality group, the observations of rice prices in the premium quality was 6,266 observations (36.55 percent) followed by medium quality at 8,965 observations (52.30 percent), submedium quality at 1,688 observations (9.85 percent), and broken quality 224 observations (1.31 percent).

Regional distribution of Observation by the center of rice production province was as follows: Sumatera Selatan Province for premium quality was 156 observations (28.47 percent), and medium quality was 258 observations (47.08 percent). Lampung Province for premium quality was 121 observations (47.08 percent), and medium quality was 136 observations (52.92 percent). Jawa Barat Province for premium quality was 777 observations (50.45 percent), and medium quality was 748 observations (48.57 percent). Jawa Tengah Province for premium quality was 1,581 observations (38.17 percent), and medium quality was 2,001 observations (48.31 percent). Jawa Timur Province for premium quality was 706 observations (37.18 percent), and medium quality was 1,124 observations (59.19 percent). Nusa Tenggara Barat Province for premium quality was 128 observations (9.94 percent), and medium quality was 992 observations (77.02 percent). Kalimantan Selatan Province for premium quality was 513 observations (60.00 percent), and medium quality was 342 observations (40.00 percent).

untuk premium sebesar 304 observasi (39,38 persen), dan medium sebesar 337 observasi (43,65 persen).

Sulawesi Selatan Province for premium quality was 304 observations (39.38 percent), and medium quality was 337 observations (43.65 percent).

Tabel/Table 4.1
Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan
Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025
Number and Percentage of Observations of Rice Price at Huller Level
by Quality Group, January–December 2025

Bulan Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Submedium/Submedium		Pecah/Broken		Total Total
	Jumlah Obser- vasi Number of Obser- vation	Persen- tase/Per- centage (%)	Jumlah Obser- vasi Number of Obser- vation	Persen- tase/Per- centage (%)	Jumlah Obser- vasi Number of Obser- vation	Persen- tase/Per- centage (%)	Jumlah Obser- vasi Number of Obser- vation	Persen- tase/Per- centage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan/Jan	445	36,36	647	52,86	114	9,31	18	1,47	1.224
Feb/Feb	496	36,50	698	51,36	139	10,23	26	1,91	1.359
Mar/Mar	512	36,42	730	51,92	154	10,95	10	0,71	1.406
Apr/Apr	538	37,21	728	50,35	156	10,79	24	1,66	1.446
Mei/May	543	36,96	752	51,19	152	10,35	22	1,50	1.469
Jun/Jun	525	35,26	784	52,65	162	10,88	18	1,21	1.489
Jul/Jul	530	36,53	766	52,79	134	9,24	21	1,45	1.451
Agt/Aug	553	38,48	733	51,01	131	9,12	20	1,39	1.437
Sep/Sep	559	37,95	759	51,53	139	9,44	16	1,09	1.473
Okt/Oct	550	37,21	790	53,45	125	8,46	13	0,88	1.478
Nov/Nov	528	35,99	780	53,17	141	9,61	18	1,23	1.467
Des/Dec	487	33,73	798	55,26	141	9,76	18	1,25	1.444
Jumlah Total	6.266	36,55	8.965	52,30	1.688	9,85	224	1,31	17.143

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Persentase jumlah observasi tertinggi untuk harga beras kualitas premium yaitu sebesar 38,48 persen terjadi pada bulan Agustus 2025, sedangkan persentase terendah sebesar 33,73 persen terjadi pada bulan Desember 2025. Untuk beras kualitas medium, persentase tertinggi yaitu 55,26 persen terjadi pada bulan Desember 2025, dan

The highest percentage of observations for the price of premium quality rice was 38.48 percent in August 2025, while the lowest percentage of 33.73 percent occurred in December 2025. For medium quality rice, the highest percentage of 55.26 percent occurred in December 2025, and the lowest of 50.35 percent occurred during April 2025. The highest

terendah sebesar 50,35 persen terjadi selama bulan April 2025. Persentase tertinggi pada beras submedium terjadi selama bulan Maret 2025 yaitu sebesar 10,95 persen, sedangkan terendah terjadi selama bulan Oktober 2025 yaitu sebesar 8,46 persen. Untuk beras kualitas pecah, persentase tertinggi yaitu 1,91 persen terjadi pada bulan Februari 2025, dan terendah sebesar 0,71 persen terjadi selama bulan Maret 2025

Dari data jumlah total observasi beras tahun 2025 dapat diketahui bahwa jumlah observasi tertinggi terjadi di bulan Juni 2025 dan terendah terjadi di bulan Januari 2025. Hal ini disebabkan adanya panen raya pada Maret-Mei dimana proses penyimpanan stok gabah biasanya berlangsung 2-3 bulan, sehingga stok gabah mulai banyak masuk ke penggilingan akhir Mei sampai dengan Awal Juni. Sedangkan pada bulan Januari 2025 sebagian besar petani masih memulai masa tanam utama padi sehingga stok gabah yang masuk ke penggilingan mengalami penurunan karena berasal dari sisa panen sebelumnya.

4.2 Volume Gabah yang di giling, Volume Beras Hasil Giling, dan Volume Beras Yang di Jual

Sepanjang tahun 2025, perusahaan penggilingan beras telah melakukan kegiatan penggilingan dengan rincian: Volume gabah yang digiling sebesar 1,45 juta ton, volume beras hasil giling sebesar 860,49 ribu ton, dan volume beras yang di jual sebesar 923,39 ribu ton.

Kegiatan produksi di penggilingan mencapai puncaknya di April 2025 dengan memproses Gabah Kering Giling (GKG)

percentage of submedium quality rice occurred during March 2025 at 10.95 percent, while the lowest percentage occurred during October 2025 at 8.46 percent. For broken quality rice, the highest percentage of 1.91 percent occurred in February 2025, and the lowest of 0.71 percent occurred during March 2025.

Based on the total number of rice price observations during 2025, it could be seen that the highest amount of observations occurred in June 2025 and the lowest amount of observations occurred in January 2025. This is due to the harvest season occurring from March to May, during which the paddy storage process typically takes 2–3 months. As a result, paddy stocks begin to enter huller from late May to early June. Meanwhile, in January 2025, most farmers were still commencing the main rice planting season, resulting in a decline in paddy stocks delivered to huller, as these were sourced from the previous harvest..

4.2 Volume of Milled Paddy, Volume of Milled Rice, and Volume of rice sold

Throughout 2025, huller have carried out milling activities with details: The volume of milled paddy was 1.45 million tons, the volume of milled rice was 860.49 thousand tons, and the volume of rice sold was 923.39 thousand tons.

Production activities in the huller reached its peak in April 2025 by processing 139.90 thousand tons of Dried Unhusked Grain (GKG)

sebanyak 139,90 ribu Ton dengan volume beras hasil giling sebanyak 84,51 ribu Ton. Untuk produksi terendah terjadi pada Agustus 2025 dengan menggiling sebanyak 107,09 ribu Ton Gabah Kering Giling (GKG) menjadi beras sebanyak 64,98 ribu Ton.

which produced 84.51 thousand tons of rice. The lowest occurred in August 2025 by milling 107.09 thousand tons of Dried Unhusked Grain (GKG) which produced 64.98 thousand tons of rice.

Tabel/Table 4.2
Volume Gabah Yang di Giling, Volume Beras Hasil Giling, dan Volume Beras yang Dijual,
Stok Beras Awal Bulan, Januari–Desember 2025
Volume of Milled Paddy, Volume of Milled Rice, and Volume of Rice Sold,
Opening Rice Stock, January–December 2025

Bulan <i>Month</i>	Volume Gabah Yang di Giling <i>Volume of Milled Paddy</i> (ribu ton/ thousands tons)	Volume Beras Hasil Giling <i>Volume of rice milled</i> (ribu ton/ thousands tons)	Volume Beras Yang di Jual/Vol- ume of Rice Sold (ribu ton/ thousands tons)	Stok Beras Awal Bulan <i>Opening Rice Stock</i> (ribu ton/ thousands tons)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Jan/Jan	110,13	65,57	70,27	12,36
Feb/Feb	113,76	66,26	70,83	10,80
Mar/Mar	117,82	70,52	74,07	6,38
Apr/Apr	139,90	84,51	90,44	7,55
Mei/May	137,17	82,79	83,93	7,07
Jun/Jun	129,37	76,37	77,70	6,78
Jul/Jul	111,10	67,29	70,34	8,11
Agt/Aug	107,09	64,98	69,06	5,65
Sep/Sep	125,54	73,05	74,91	5,51
Okt/Oct	127,26	73,99	75,68	6,54
Nov/Nov	121,71	71,03	78,19	10,43
Des/Dec	108,56	64,12	67,48	10,33
Jumlah Total	1.449,41	860,49	902,92	97,51

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Penjualan beras terbesar di 2025 terjadi pada April 2025 yaitu sebesar 90,44 ribu Ton karena pada bulan tersebut merupakan periode akhir panen utama yang membuat stok beras menumpuk di penggilingan serta menjadi transisi terbesar dari gabah ke distribusi beras jadi. Volume yang dicatat

The largest rice sales in 2025 occurred in April 2025, which was 90.44 thousand tons because in that month marked the final period of the main harvest, leading to an accumulation of rice stocks at huller and representing the peak transaction phase from paddy to milled rice distribution. The recorded

beras dari produksi sendiri, tidak termasuk pembelian dari penggilingan lain.

Sedangkan penjualan beras terendah terjadi pada Desember 2025 sebesar 67,48 ribu Ton yang disebabkan karena bulan tersebut merupakan periode stok akhir gabah hasil Musim Tanam III (musim gadu) sehingga stok beras di penggilingan menipis.

volume includes only rice produced internally and excludes purchases from other huller.

Meanwhile, the lowest rice sales were recorded in December 2025 at 67.48 thousand tons, Because that month represents the final stock period of unhusked paddy from Third Planting Season (dry season), resulting in reduced rice stocks at the huller level.

Tabel/Table 4.3
Volume Gabah Yang di Giling, Volume Beras Hasil Giling, dan Volume Beras yang Dijual Menurut Sentra Produksi Beras, Januari–Desember 2025
Volume of Milled Paddy, Volume of Milled Rice, and Volume of Rice Sold, by The Centre of Rice Production Province, January–December 2025

Provinsi <i>Province</i>	Volume Gabah Yang di Giling <i>Volume of Milled Paddy</i> (ribu ton thousand tons)	Volume Beras Hasil Giling <i>Volume of rice milled</i> (ribu ton thousand tons)	Volume Beras Yang di Jual <i>Volume of Rice Sold</i> (ribu ton/thousand tons)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Selatan	330,12	199,37	199,85
Lampung	25,66	13,14	12,57
Jawa Barat	163,90	97,05	101,01
Jawa Tengah	81,48	48,98	61,15
Jawa Timur	322,60	198,94	232,91
Nusa Tenggara Barat	35,07	21,35	20,91
Kalimantan Selatan	14,01	8,45	8,40
Sulawesi Selatan	108,66	62,74	62,23

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Jika dirinci menurut wilayah sentra produksi beras di Indonesia selama 2025, sebaran produksinya sebagai berikut: Provinsi Sumatera Selatan memproduksi sebanyak 330,12 ribu ton, Provinsi Lampung sebanyak 25,66 ribu ton, Provinsi Jawa Barat sebanyak 163,90 ribu ton, Provinsi Jawa Tengah sebanyak 81,48 ribu ton, Provinsi Jawa Timur sebanyak 322,60 ribu ton, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 35,07 ribu ton, Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 14,01 ribu ton, dan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 108,66 ribu ton.

Regional distribution of rice production by the center of rice production province was as follows: Sumatera Selatan Province produced 330.12 thousand tons, Lampung Province produced 25.66 thousand tons, Jawa Barat Province produced 163.90 thousand tons, Jawa Tengah Province produced 81.48 thousand tons, Jawa Timur Province produced 322.60 thousand tons, Nusa Tenggara Barat Province produced 35.07 thousand tons, Kalimantan Selatan Province produced 14.01 thousand tons and Sulawesi Selatan Province produced 108.66 thousand tons.

4.3 Rata-rata Harga Beras di Penggilingan

Selama tahun 2025, rata-rata harga beras di penggilingan kualitas premium adalah sebesar Rp13.415 per kg dan beras kualitas medium sebesar Rp12.997 per kg.

Persentase kenaikan rata-rata harga beras tertinggi untuk beras kualitas premium terjadi pada bulan Desember 2025 sebesar 2,62 persen, dan kualitas medium terjadi pada bulan Juli 2025 sebesar 3,07 persen .

Sementara itu rata-rata harga beras selama 2025 di sentra produksi (lampiran): Provinsi Sumatera Selatan, kualitas premium sebesar Rp 12.601 per kg, kualitas medium sebesar Rp 12.049 per kg; Provinsi Lampung,

4.3 Average of Rice Price at Huller Level

During 2025, the average of premium quality rice price at huller level was Rp13,415 per kg and the price for medium quality rice was Rp12,997 per kg

The highest increase in rice price for premium quality occurred in December 2025, which was 2.62 percent and medium quality occured in July 2025 which was 3.07.

Meanwhile, the rice price average during 2025 in production centers: Sumatera Selatan Province, premium quality at Rp 12,601 per kg, dium quality at Rp 12,049 per kg; Lampung Province, premium quality at Rp13,569 per kg

Tabel/Table 4.4
Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025
Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January–December 2025

Bulan Month	Premium Premium		Medium Medium		Submedium Submedium		Pecah Broken		Total Total
	Rata- Rata Harga Average Price (Rp/kg)	Peruba- han Harga Price Change (%)	Rata- Rata Harga Average Price (Rp/kg)	Peruba- han Harga Price Change (%)	Rata- Rata Harga Average Price (Rp/kg)	Peruba- han Harga Price Change (%)	Rata- Rata Harga Average Price (Rp/kg)	Peruba- han Harga Price Change (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan/Jan	13.112	0,82	12.609	1,29	12.721	2,66	12.178	-4,11	12.796
Feb/Feb	13.079	-0,25	12.596	-0,10	12.646	-0,60	12.942	6,28	12.784
Mar/Mar	13.207	0,98	12.703	0,85	12.686	0,32	13.040	0,75	12.887
Apr/Apr	13.047	-1,21	12.555	-1,16	12.547	-1,10	12.358	-5,23	12.734
Mei/May	13.001	-0,35	12.576	0,17	12.519	-0,22	12.982	5,05	12.733
Jun/Jun	13.268	2,05	12.869	2,33	12.675	1,25	13.333	2,71	12.994
Jul/Jul	13.524	1,93	13.264	3,07	13.169	3,90	12.976	-2,68	13.346
Agt/Aug	13.838	2,32	13.458	1,46	13.319	1,14	13.740	5,89	13.596
Sep/Sep	13.739	-0,72	13.386	-0,54	13.278	-0,31	13.594	-1,06	13.512
Okt/Oct	13.641	-0,71	13.324	-0,46	13.246	-0,24	13.715	0,89	13.439
Nov/Nov	13.550	-0,66	13.195	-0,97	13.142	-0,79	13.389	-2,38	13.320
Des/Dec	13.905	2,62	13.284	0,67	13.188	0,35	13.583	1,45	13.488
Rata-Rata Average	13.415	0,01	12.997	0,02	12.914	0,03	13.111	0,04	13.143

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

kualitas premium sebesar Rp13.569 per kg dan kualitas medium sebesar Rp 12.504 per kg; Provinsi Jawa Barat, kualitas premium sebesar Rp13.542 per kg dan kualitas medium sebesar Rp13.046 per kg; Provinsi Jawa Tengah, kualitas premium sebesar Rp 13.148 per kg, kualitas medium sebesar Rp12.755 per kg; Provinsi Jawa Timur, kualitas premium sebesar Rp 13.472, kualitas medium sebesar Rp12.665 per kg; Provinsi Nusa Tenggara Barat, kualitas premium sebesar Rp13.443 per kg, kualitas medium sebesar Rp13.154 per kg; Provinsi Kalimantan Selatan, kualitas premium sebesar Rp13.382 per kg, kualitas medium sebesar Rp12.266 per kg; Provinsi Sulawesi Selatan, kualitas premium sebesar Rp12.545 per kg, kualitas medium sebesar Rp12.362 per kg.

and medium at Rp12,504 per kg; Jawa Barat Province, premium quality at Rp 13,542 per kg and medium quality at Rp 13,046 per kg; Jawa Tengah Province, premium quality at Rp13,148 per kg, medium quality at Rp12,755 per kg; Jawa Timur Province, premium quality at Rp13,472, medium quality at Rp12,665 per kg; Nusa Tenggara Barat Province, premium quality at Rp13,443 per kg, medium quality at Rp13,154 per kg; Kalimantan Selatan Province, premium quality at Rp13,382 per kg, medium Quality at Rp12,266 per kg; Sulawesi Selatan Province, premium quality at Rp12,545 per kg, medium Quality at Rp12,362 per kg

Tabel/Table 4.5
Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Provinsi Sentra Per Kualitas,
Januari–Desember 2025
Average of Rice Price at Huller Level by The Centre of Rice Production Province and
Quality Group, January–December 2025

Provinsi Province	Premium Premium (Rp/kg)	Medium Medium (Rp/kg)	Submedium Submedium (Rp/kg)	Pecah Broken (Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Selatan	12.600,64	12.049,22	12.218,97	12.005,56
Lampung	13.568,60	12.503,68	—	—
Jawa Barat	13.542,06	13.045,92	13.376,67	—
Jawa Tengah	13.148,48	12.755,07	12.801,54	12.152,38
Jawa Timur	13.471,78	12.665,08	12.606,72	12.500,00
Nusa Tenggara Barat	13.442,97	13.153,70	12.589,29	—
Kalimantan Selatan	13.382,15	12.265,61	—	—
Sulawesi Selatan	12.544,90	12.362,31	12.213,08	14.000,00

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Jika dilihat dari rata-rata harga dari bulan Januari sampai Desember 2025, rata-rata harga tertinggi yaitu kualitas premium terjadi di Desember 2025 sebesar Rp13.905 per kg dan medium terjadi di Agustus 2025 sebesar Rp13.458 per kg. Kondisi ini disebabkan pada bulan-bulan tersebut stok gabah kering giling yang masuk ke penggilingan menipis karena berada pada masa akhir panen.

Rata-rata harga terendah untuk yaitu premium sebesar Rp13.001 per kg terjadi pada bulan Mei 2025 dan medium sebesar Rp12.555 terjadi pada bulan April 2025. Hal ini karena pada bulan-bulan tersebut beberapa wilayah mencapai puncak panen basah (utama) sehingga menyebabkan stok GKG yang masuk ke penggilingan juga meningkat dan berdampak pada stok beras yang juga meningkat.

Secara umum kenaikan rata-rata harga semua kualitas selama tahun 2025 disebabkan oleh adanya disparitas antara permintaan dan stok beras di penggilingan, curah hujan yang cukup tinggi yang berpengaruh terhadap proses pasca panen, dan juga harga gabah yang meningkat jika dibandingkan bulan tahun sebelumnya.

4.4 Harga Terendah Beras di Penggilingan

Selama tahun 2025, harga terendah beras kualitas premium sebesar Rp8.158 per kg terjadi pada bulan Maret 2025 yang berasal dari pembelian gabah varietas Siam Arjuna di Kabupaten Banjar (Kalimantan Selatan). Sementara itu untuk kualitas beras medium sebesar Rp10.000 per kg terjadi pada bulan Januari 2025 berasal dari pembelian gabah varietas Inpari 32 HDB di Kabupaten Banyuasin (Sumatera Selatan), Kabupaten Ngawi (Jawa

Viewed from the average price from January to December 2025, the highest average price for premium occurred in December 2025 was Rp13,905 per kg and price for medium occurred in August 2025 was Rp13,458 per kg. This condition is due to The stock of Dried Unhusked Grain (GKG) entering the mill is running low because it is the end of the harvest season.

The lowest average price of premium quality was Rp13,001 per kg which happened in May 2025 and medium quality was Rp12,555 per kg which happened in April 2025. This is because in that month several regions have started to the main harvest season both from the wet harvest causing the stock of GKG that entered the mill to also increase and had an impact on the rice stock which also increased.

Generally, the increase in the average price of all qualities during 2025 was caused by the disparity between demand and rice stocks at the huller, sufficient rainfall which affected the post-harvest process, and also the increase in grain prices compared to the previous month

4.4 The Lowest Price of Rice at Huller Level

During 2025, the lowest price of premium quality rice was Rp8,158 per kg which occurred in March 2025 from the purchase of milled paddy of the Siam Arjuna variety in Banjar Regency (Kalimantan Selatan). Meanwhile, the lowest price of medium quality rice was Rp10,000 per kg which occurred in January 2025 from the purchase of milled paddy of the Inpari 32 HDB variety in Banyuasin Regency (Sumatera Selatan) Ngawi Regency (Jawa

Timur) berasal dari pembelian gabah varietas IR-64. Pada bulan Januari, Februari, Maret, April di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Sulawesi Selatan) berasal dari pembelian gabah varietas Ciliwung. Pada bulan Juni di Kabupaten Sumba Barat (Nusa Tenggara Timur) berasal dari pembelian gabah varietas Ciherang.

Timur) from the purchase of milled paddy of the IR 64 variety. In January, February, March, and April in Pangkajene dan Kepulauan Regency (Sulawesi Selatan) from the purchase of milled paddy of the Ciliwung variety. In June in Sumba Barat Regency (Nusa Tenggara Timur) from the purchase of milled paddy of the Ciherang variety.

Tabel/Table 4.6
Harga Terendah Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025
The Lowest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January–December 2025

Bulan/Month	Premium/Premium	Medium/Medium	Submedium/Submedium	Pecah/Broken
	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan/Jan	10.500	10.000	10.000	10.700
Feb/Feb	10.800	10.000	10.000	12.000
Mar/Mar	8.158	10.000	10.000	11.600
Apr/Apr	11.000	10.000	10.000	11.300
Mei/May	10.500	10.300	10.000	12.000
Jun/Jun	11.000	10.000	10.000	12.000
Jul/Jul	11.000	11.000	10.500	12.000
Agt/Aug	11.000	11.000	11.300	13.000
Sep/Sep	11.500	11.000	11.300	12.500
Okt/Oct	11.000	11.000	11.000	11.800
Nov/Nov	11.250	10.800	11.000	12.000
Des/Dec	11.500	11.000	11.000	12.500
Harga Terendah Lowest Price	8.158	10.000	10.000	10.700

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

4.5 Harga Tertinggi Beras di Penggilingan

Selama tahun 2025, harga tertinggi untuk beras kualitas premium sebesar Rp20.000 per kg terjadi pada Mei 2025 yang

4.5 The Highest Price of Rice at Huller Level

During the period of 2025, the highest price for premium quality rice was Rp20,000 per kg occured in May 2025 from the purchase

berasal dari pembelian gabah varietas Pagar Sari. Untuk kualitas medium sebesar Rp21.000 per kg pada Desember 2025 yang berasal dari pembelian gabah varietas Siam Mayang Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Kalimantan Selatan).

of milled paddy of the Pagar Sari variety. Meanwhile, the highest price for medium quality rice was Rp21,000 per kg occured in December 2025 from the purchase of milled paddy of the Siam Mayang variety in Hulu Sungai Selatan Regency (Kalimantan Selatan).

Tabel/Table 4.7
Harga Tertinggi Beras di Penggilingan
Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2025
The Highest Price of Rice at Huller Level by Quality Group,
January–December 2025

Bulan/Month	Premium Premium (Rp/kg)	Medium Medium (Rp/kg)	Submedium Submedium (Rp/kg)	Pecah Broken (Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan/Jan	17.500	16.500	15.000	14.000
Feb/Feb	17.500	16.500	16.000	15.000
Mar/Mar	17.500	19.950	16.000	15.000
Apr/Apr	17.500	17.000	15.000	14.000
Mei/May	20.000	16.000	15.000	14.000
Jun/Jun	17.500	16.500	15.500	14.000
Jul/Jul	17.000	16.500	17.000	14.000
Agt/Aug	17.000	17.000	17.000	14.600
Sep/Sep	16.700	18.000	16.500	14.000
Okt/Oct	18.000	17.500	16.750	14.000
Nov/Nov	16.500	18.000	16.750	14.000
Des/Dec	18.000	21.000	17.000	14.000
Harga Tertinggi Highest Price	20.000	21.000	17.000	15.000

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

4.6 Rata-Rata Kadar Bulir Beras Patah

Selama tahun 2025 rata-rata kadar beras patah untuk beras kualitas premium adalah sebesar 10,33 persen, kualitas medium sebesar 19,21 persen, kualitas submedium sebesar 31,09 persen, dan kualitas pecah sebesar 44,88 persen.

Sepanjang Januari–Desember 2025, perubahan tertinggi rata-rata kadar beras

4.6 Average of Broken Rice Level

During 2025, average of broken rice level for premium quality rice was 10.33 percent, medium quality rice was 19.21 percent, submedium quality rice was 31.09 percent, and broken quality rice was 44.88 percent.

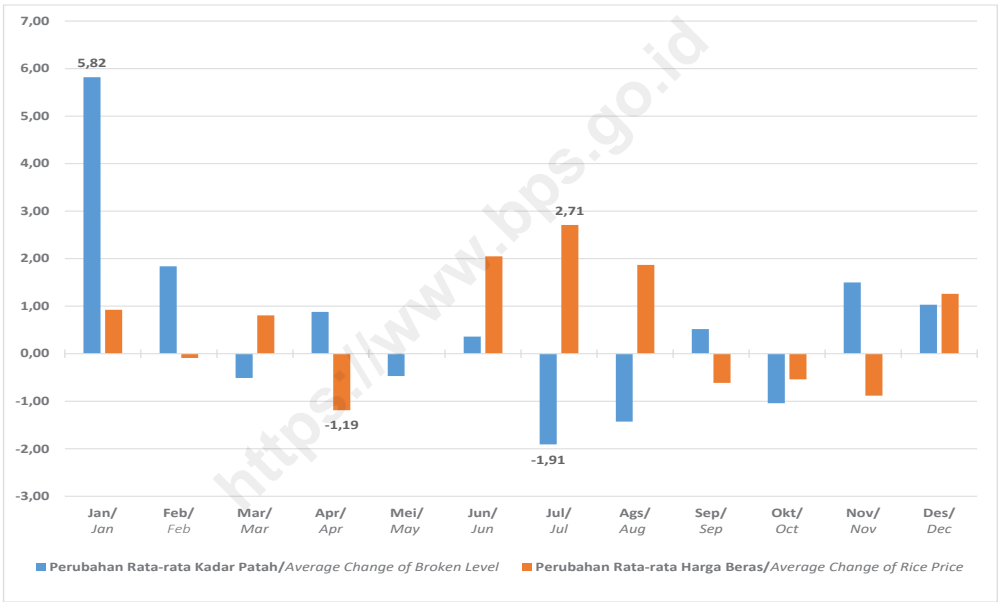
In January–December 2025, the highest change in average level of broken rice occurred

patah terjadi pada Januari 2025 (5,82 persen) dan terendah terjadi pada Juli 2025 (-1,91 persen), sedangkan perubahan tertinggi rata-rata harga beras terjadi pada Juli 2025 (2,71 persen) dan terendah terjadi pada April 2025 (-1,19 persen).

Gambar 2 menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan kadar beras patah tidak selalu menjadi parameter yang dapat menjadi penentu harga beras, tetapi ada faktor lain seperti stok gabah di petani/pedagang, persediaan beras di penggilingan, dan jumlah permintaan terhadap beras.

in January 2025 (5.82 percent) and the lowest occurred in July 2025 (-1.91 percent), while the highest change in average price of rice occurred in July 2025 (2.71 percent) and the lowest was in April 2025 (-1.19 percent).

Figure 2 shows that the increasing and decreasing in the level of broken rice is not always a parameter that can determine the rice prices, but there are other factors such as rice stocks in huller and the amount of rice demand.



Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Gambar/Figure 1
Perubahan Rata-Rata Kadar Beras Patah dan Rata-Rata Harga Beras, Januari–Desember 2025
Changes in The Average of Broken Level and The Average of Rice Price, January–December 2025

4.7 Rata-Rata Harga Pembelian Gabah

4.7 Average of Milled Paddy Buying Price

Selama periode bulan Januari-Desember 2025, rata-rata harga pembelian gabah untuk semua kualitas adalah Rp7.081 per kg.

During the January-December 2025, the average purchase price of milled paddy for all qualities was Rp7,081 per kg.

Sepanjang Januari-Desember 2025 rata-rata harga tertinggi pembelian gabah terjadi pada Agustus 2025 sebesar Rp 7.399 per kg dan terendah pada April 2025 sebesar Rp6.712 per kg.

In January-December 2025, The highest average milled paddy buying price occurred in August 2025 at Rp7,399 per kg and the lowest in April 2025 at Rp6,712 per kg.

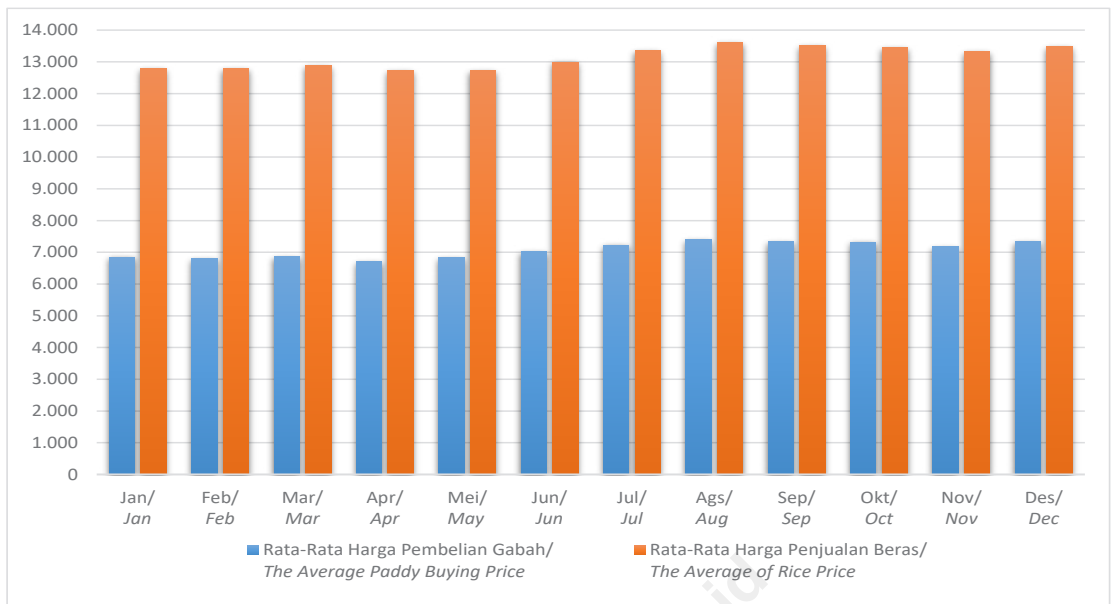
Tabel/Table 4.8
Rata-Rata Harga Pembelian Gabah, Januari–Desember 2025
The Average Price of Milled Paddy Buying Level, January–December 2025

Bulan/Month	Rata-Rata Harga Total Pembelian Gabah The Average Price of Milled Paddy Buying Level (Rp/kg)
(1)	(2)
Jan/Jan	6.850
Feb/Feb	6.811
Mar/Mar	6.872
Apr/Apr	<u>6.712</u>
Mei/May	6.828
Jun/Jun	7.029
Jul/Jul	7.229
Agt/Aug	7.399
Sep/Sep	7.342
Okt/Oct	7.318
Nov/Nov	7.188
Des/Dec	7.347
Rata-Rata/Average	7.081

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata harga pembelian gabah sebagai bahan baku produksi beras jika dibandingkan dengan rata-rata harga penjualan beras, terlihat bahwa, kenaikan dan penurunan harga pembelian gabah tidak selalu menjadi acuan yang dapat dijadikan sebagai penentu harga beras, tetapi ada faktor lain seperti biaya produksi, permintaan pasar, ketersediaan stok beras di penggilingan, serta faktor lainnya.

Figure 3 shows that the average milled paddy buying price as a raw material for rice production when compared to the average of rice price, the increase and decrease in the milled paddy buying price is not always a reference that can be used as a determinant of rice prices, but there are other factors such as the cost of rice production, the demand for rice by the community, the stock of rice in the huller, and other factors.



Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025

Gambar/Figure 2
Rata-rata Harga Pembelian Gabah dan Rata-rata Harga Beras, Januari–Desember 2025
The Average of Milled Paddy Buying Price and The Average of Rice Price, January–December 2025

4.8 Varietas Gabah Yang di Giling

Selama periode Januari–Desember 2025 dari 17.143 observasi, terdapat sepuluh jenis varietas gabah dengan jumlah observasi paling banyak yaitu varietas Inpari 32 HDB sebanyak 20,73 persen, diikuti oleh Ciherang sebanyak 17,45 persen, IR-64 sebanyak 15,63 persen, dan IR-32 sebanyak 5,63 persen. Sementara itu Varietas C4, Mekongga, MR 219, IR-42, Cilliwung, dan Siam Kupang masing-masing jumlah observasinya kurang dari lima persen.

Tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat varietas lainnya sebanyak 30,16 persen. Varietas tersebut di antaranya terdiri dari varietas campuran dan lokal (hanya ada di beberapa provinsi).

Jika dirinci menurut rata-rata harga

4.8 Varieties of Paddy Milled

During January–December 2025, from 17,143 observations, there were ten paddy varieties with the most number of observations, there were Inpari 32 HDB at 20.73 percent, followed by Ciherang at 17.45 percent, IR-64 at 15.63 percent, and IR-32 at 5.63 percent. Meanwhile, C4, Mekongga, MR 219, IR-42, Cilliwung, and Siam Kupang varieties have less than five percent observation for each.

Table 8 shows that there were the other varieties at 30.16 percent. These consisted of local variety that usually only exist in certain provinces.

Detailed by average of rice price, of the

beras, dari sepuluh varietas tersebut varietas C4 menjadi yang tertinggi yaitu sebesar Rp13.546 per kg. Hal ini disebabkan varietas tersebut merupakan varietas unggulan yang menjadi varietas favorit hampir sebagian besar masyarakat karena tidak memiliki kharakter khusus seperti pera atau pulen.

Varietas Ciliwung merupakan varietas dengan rata-rata harga terendah yaitu sebesar Rp12.627 per kg. Secara umum rata-rata harga penjualan beras semua varietas sebesar Rp13.143 per kg.

ten varieties, the C4 variety is the highest at Rp13,546 per kg. This is because the variety is a superior variety that has become the favorite variety of most people because it does not have special characteristics such as firm or fluffy.

The Ciliwung variety has the lowest average of rice price at Rp12,627 per kg. In general, the average of rice price of all varieties is Rp13,143 per kg.

Tabel/Table 4.9
Varietas Gabah yang Digiling dan Rata-Rata Harga, Januari–Desember 2025
Varieties of Paddy Milled and Average of Rice Price, January–December 2025

Varietas Gabah Yang di Giling/ <i>Varieties of Paddy Milled</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observations</i>	Persentase Percentage (%)	Rata-rata Harga Beras <i>Average of Rice Price</i> (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
INPARI 32 HDB	3.554	20,73	12.972
CIHERANG	2.992	17,45	12.937
IR-64	2.679	15,63	13.202
IR-32	966	5,63	12.773
C4	401	2,34	13.546
MEKONGGA	349	2,04	13.248
MR 219	324	1,89	12.853
IR-42	283	1,65	13.444
CILIWUNG	247	1,44	<u>12.627</u>
SIAM KUPANG	178	1,04	12.681
LAINNYA	5.170	30,16	13.422
Total	17.143	100,00	13.143

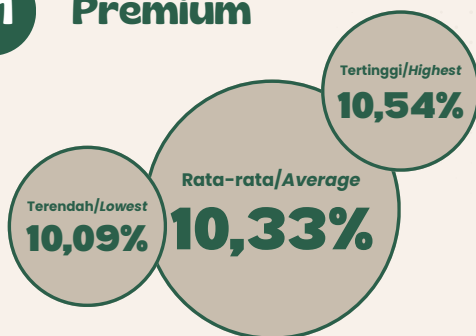
Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025
 Source : *Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2025*

Rata-Rata Kadar Beras Patah Menurut Kualitas

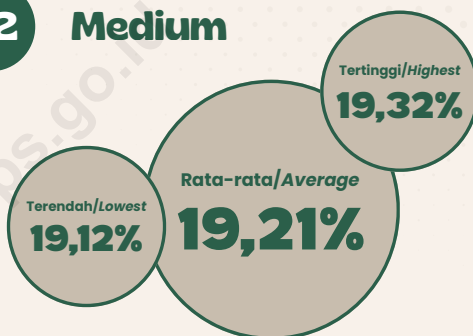
Average Rate of Broken Rice by Rice Quality

2025

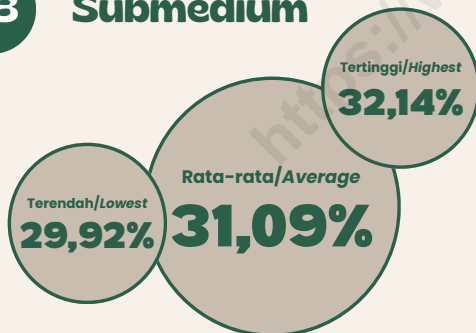
01 Premium



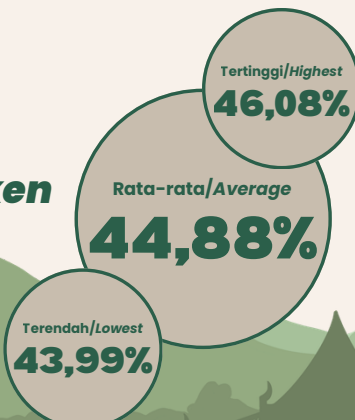
02 Medium



03 Submedium



04 Pecah/Broken



Daftar Pustaka

- Badan Pangan Nasional. 2023. *Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Mutu dan Label Beras*. Jakarta: Badan Pangan Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 3 Pedoman Petugas Pencacahan CAPI SHPBG 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2025. Hasil Pengolahan Data Survei*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standar Nasional. 2020. *SNI 6128:2020 Beras*. Jakarta: Badan Standar Nasional.

<https://www.bps.go.id>

Lampiran/Apendix

Provinsi/ Province	Bulan/ Month	Premium/ Premium	Medium/ Medium	Submedium/ Submedium	Pecah/ Broken	Total/ Total
Sumatera Selatan	Jan/Jan	12.067	11.435	11.375	10.925	11.568
	Feb/Feb	12.008	11.585	11.455		11.670
	Mar/Mar	12.317	11.845	11.714	11.933	11.959
	Apr/Apr	12.185	11.905	11.750	11.650	11.938
	Mei/May	12.208	11.724	12.050	12.500	11.953
	Jun/Jun	12.542	11.891	12.375	13.000	12.200
	Jul/Jul	13.138	12.268	12.591		12.591
	Ags/Aug	12.869	12.500	12.617	13.000	12.650
	Sep/Sep	12.858	12.476	12.508	12.500	12.585
	Okt/Oct	12.762	12.500	12.450	11.800	12.542
	Nov/Nov	12.808	12.308	12.483	12.000	12.471
	Des/Dec	13.144	12.095	12.560	12.500	12.576
	Total/Total	12.601	12.049	12.219	12.006	12.241
Lampung	Jan/Jan	13.120	12.000			12.533
	Feb/Feb	13.260	12.000			12.630
	Mar/Mar	13.520	12.789			13.174
	Apr/Apr	13.300	12.125			12.659
	Mei/May	13.400	12.050			12.664
	Jun/Jun	13.500	12.350			12.873
	Jul/Jul	13.609	12.891			13.250
	Ags/Aug	13.590	12.827			13.190
	Sep/Sep	13.740	12.882			13.290
	Okt/Oct	13.950	12.667			13.250
	Nov/Nov	14.000	12.713			13.298
	Des/Dec	13.830	12.765			13.228
	Total/Total	13.569	12.504			13.005
Jawa Barat	Jan/Jan	13.296	12.775			13.056
	Feb/Feb	13.412	12.910			13.171
	Mar/Mar	13.451	12.988			13.233
	Apr/Apr	13.126	12.618			12.888
	Mei/May	13.146	12.747			12.948
	Jun/Jun	13.431	12.965			13.195
	Jul/Jul	13.776	13.173			13.463
	Ags/Aug	13.835	13.328	13.400		13.591
	Sep/Sep	13.945	13.306	13.420		13.640
	Okt/Oct	13.706	13.295	13.500		13.498
	Nov/Nov	13.628	13.216	13.275		13.409
	Des/Dec	13.831	13.213	13.325		13.509
	Total/Total	13.542	13.046	13.377		13.299
Jawa Tengah	Jan/Jan	12.646	12.491	12.172	11.750	12.513
	Feb/Feb	12.677	12.346	12.326	12.250	12.471
	Mar/Mar	12.984	12.464	12.433		12.653
	Apr/Apr	12.756	12.115	12.470	11.914	12.401
	Mei/May	12.630	12.272	12.242	12.086	12.395
	Jun/Jun	12.986	12.644	12.646	12.000	12.772
	Jul/Jul	13.254	12.913	12.854	12.250	13.037
	Ags/Aug	13.541	13.115	13.136	13.000	13.287
	Sep/Sep	13.554	13.152	13.138	13.000	13.315
	Okt/Oct	13.442	13.119	13.322		13.266
	Nov/Nov	13.311	12.969	13.286	13.000	13.139
	Des/Dec	13.603	13.057	13.100		13.232
	Total/Total	13.148	12.755	12.802	12.152	12.905

Provinsi/ Province	Bulan/ Month	Premium/ Premium	Medium/ Medium	Submedium/ Submedium	Pecah/ Broken	Total/ Total
Jawa Timur	Jan/Jan	12.902	12.254	12.159	12.500	12.462
	Feb/Feb	12.923	12.202	12.461	12.500	12.456
	Mar/Mar	13.095	12.475	12.500		12.663
	Apr/Apr	12.827	12.238	12.600		12.458
	Mei/May	12.976	12.340	13.050		12.627
	Jun/Jun	13.399	12.660	12.700		12.915
	Jul/Jul	13.551	12.803	12.550		13.078
	Ags/Aug	13.938	13.138	12.750		13.470
	Sep/Sep	13.997	13.192	12.800		13.525
	Okt/Oct	14.061	13.028	13.000		13.466
	Nov/Nov	13.725	12.863	12.867		13.206
	Des/Dec	13.859	12.913	12.900		13.285
	Total/Total	13.472	12.665	12.607	12.500	12.963
Nusa Tenggara Barat	Jan/Jan	13.260	12.946	12.900		12.968
	Feb/Feb	13.091	12.566	13.000		12.686
	Mar/Mar	13.464	12.950	12.700		12.967
	Apr/Apr	13.682	12.725	12.125		12.757
	Mei/May	13.513	12.602	11.500		12.544
	Jun/Jun	13.173	13.014	11.600		12.828
	Jul/Jul	13.009	13.448	12.250		13.265
	Ags/Aug	13.700	13.506	12.300		13.362
	Sep/Sep	13.730	13.556	12.300		13.405
	Okt/Oct	13.630	13.548	13.375		13.536
	Nov/Nov	13.391	13.467	13.300		13.436
	Des/Dec	13.677	13.431	13.500		13.473
	Total/Total	13.443	13.154	12.589		13.109
Kalimantan Selatan	Jan/Jan	13.633	12.027			12.759
	Feb/Feb	13.427	11.846			12.753
	Mar/Mar	13.216	12.153			12.737
	Apr/Apr	13.271	12.183			12.879
	Mei/May	12.946	11.195			12.446
	Jun/Jun	13.024	11.262			12.314
	Jul/Jul	13.187	12.007			12.722
	Ags/Aug	13.450	12.629			13.121
	Sep/Sep	13.172	12.571			12.938
	Okt/Oct	12.894	12.821			12.871
	Nov/Nov	13.448	12.425			13.107
	Des/Dec	15.480	13.619			14.550
	Total/Total	13.382	12.266			12.936
Sulawesi Selatan	Jan/Jan	12.060	11.604	11.633		11.825
	Feb/Feb	12.029	11.800	11.911		11.929
	Mar/Mar	12.317	11.779	12.143		12.097
	Apr/Apr	12.582	11.936	12.077		12.203
	Mei/May	12.444	12.111	12.000		12.222
	Jun/Jun	12.553	12.776	12.208	14.000	12.628
	Jul/Jul	13.013	13.238	12.423		13.013
	Ags/Aug	13.093	13.022	12.650		12.984
	Sep/Sep	12.887	12.610	12.500		12.713
	Okt/Oct	12.631	12.415	12.425		12.500
	Nov/Nov	12.471	12.073	12.111		12.245
	Des/Dec	12.700	12.148	12.318		12.384
	Total/Total	12.545	12.362	12.213	14.000	12.411

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

ISSN 2714-8386



9 772714 838606